

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengacu pada keseimbangan gerak, penanaman sikap, watak, emosi, dan intelektual dalam setiap pengajarannya. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ingin dicapai bersifat menyeluruh mencakup aspek fisik, intelektual, sosial dan moral. Pendidikan jasmani dilaksanakan guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang tinggi, serta dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan masyarakat.

Tujuan utama pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah memantau peserta didik agar meningkatkan gerak dasar siswa disamping agar siswa-siswi merasa senang dan mau berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta mau membiasakan beraktivitas gerak. Pengajaran dalam pendidikan jasmani khususnya dapat di pandang sebagai siswa lebih aktif bergerak. Guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai pengajar memberi kebebasan dalam aktivitas pembelajaran. Pembelajaran selama dapat di pertanggungjawabkan sesuai tugasnya sebagai pengajar. Salah satu materi pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah dasar adalah permainan bola basket. Permainan bola basket adalah salah satu ruang lingkup pendidikan jasmani dalam ranah permainan. Dalam permainan bola basket masih saja sering dijumpai materi yang hanya ditujukan pada permainan saja, misalnya langsung bermainan tanpa memperhatikan gerak dasar permainan bola basket yang menunjang dalam permainan basket. Padahal, unsur-unsur gerak dasar permainan bola basket tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena apabila salah satunya terabaikan, maka akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam permainan bola basket secara

keseluruhan Di sekolah menengah pertama mata pelajaran pendidikan jasmani menjadi kewajiban karena untuk kebugaran dan kesehatan anak-anak jugaperlu diperhatikan, oleh sebab itu guru yang bersangkutanpun harus mempunyai jiwa besar dalam mengajar di dunia kependidikan. Permainan bola basket di sekolah sangat di gemari oleh siswa-siswi sekolah menengah pertama. Materi pembelajaran bola basket di sekolah menengah pertama di ajarkan pada semester genap. Dalam materi permainan bola basket banyak yang di harus dikuasai oleh siswa di antaranya:

1. Operan dada (Chest Pass)
2. Operan diatas kepala (Overhead Pass)
3. Operan Pantul (Bounce Pass)

Berdasarkan pengamatan dan observasi penulis, masih banyak siswa – siswi di sekolah SMP NEGERI 158 yang belum menguasai gerakan dasar permainan dalam bola basket, maka dari itu perlu diberikan pengetahuan yang luas tentang gerakan dasar bola basket sambil mempraktikkan agar bisa di evaluasi. Menangkap bola yang terlalu cepat dan cara mengoper bola salah masih terjadi di lakukan oleh siswa-siswi di sekolah tersebut walaupun sudah diajarkan.

Maka penulis berinisiatif ingin meneliti gerakan dasar peserta didik terutama hasil belajar operan dada di SMP NEGERI 158 JAKARTA TIMUR. Dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas yang akan menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa dengan harapan seluruh peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Bola basket sebenarnya ukuran yang cukup besar untuk seusia 13 tahun, dan disana belum ada yang menggunakan media bola karet saat proses pembelajaran. Walaupun banyak materi yang diajarkan pada sub pokok permainan bola besar yaitu bola basket, tetapi sekarang fokus pada gerakan operan dada agar dari sikap awal pelaksanaan gerak hingga sikap akhir memahaminya. Terlihat anak- anak mengeluh dengan bola basket sebenarnya yang mereka temui, mencoba memakai media bola karet dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Karakteristik anak sekolah dasar antara lain senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau

melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung. Tetapi, masih banyaknya orang tua yang menekankan anaknya untuk belajar melalui bimbingan belajar atau les pelajaran setelah selesai sekolah sehingga anak tidak mempunyai waktu untuk bermain.

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan meningkatkan hasil belajar operan dada (*chest pass*) permainan bola basket menggunakan media pembelajaran. Dipilihnya menggunakan media bola karet dengan alasan agar mempermudah siswa melakukan tahapan gerakan-gerakannya, sehingga dengan media ini dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam permainan bola basket di SMP NEGERI 158 JAKARTA TIMUR.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang maka muncul permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil belajar siswa saat melakukan gerakan operan dada kondisinya belum baik dengan memakai bola basket yang sesuai.
2. Bola yang digunakan proses pembelajaran operan (Chest Pass) kurang sesuai dan anak-anak terlihat tidak nyaman.
3. Dalam penggunaan media belajar yang di gunakan di sekolah memakai bola basket ukuran Gg7, yang seharusnya ukuran Gg5.
4. Siswa takut dalam melakukan gerakan operan dada saat menggunakan bola basket ukuran yang sesuai.
5. Ketika siswa melakukan gerakan operan dada dengan menggunakan media bola karet , terlihat siswa merasa senang.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di jelaskan di atas, agar permasalahan tersebut tidak meluas danmembatasi ruang lingkup penelitian, maka peneliti akan membatasi permasalahan pada upaya meningkatkan

hasil belajar terhadap peningkatan kemampuan operan dada (*chest pass*) bola basket dengan menggunakan media bola karet pada siswa-siswi kelas VII di SMP NEGERI 158 JAKARTA TIMUR.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah. Maka perumusan masalah adalah:

Apakah dengan menggunakan media bola karet dapat meningkatkan hasil belajar operan dada dalam permainan bola basket?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna baik bagi siswa, guru, maupun sekolah.

1. Berguna bagi siswa

Pembelajaran hasil belajar siswa dengan menggunakan media sangat disukai ini, hal ini menjadi pengalaman baru bagi siswa sekolah dasar khususnya dalam permainan bola basket, sehingga bola basket menjadi salah satu olahraga yang disukai siswa sekolah menengah pertama.

2. Manfaat bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru secara bertahap dapat mengetahui strategi pembelajaran bervariasi dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran di kelas.

3. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan materi sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu mata pelajaran pendidikan jasmani.